

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian adalah cara menerapkan prinsip-prinsip logis terhadap penemuan, pengesahan, dan penjelasan kebenaran atau cara yang ilmiah untuk mencapai kebenaran ilmu, guna memecahkan masalah. Penggunaan metodologi penelitian yang tepat untuk menghindari pemecahan masalah yang spekulatif dan meningkatkan objektivitas dalam menggali ilmu.¹ Berdasarkan permasalahan yang akan dibahas, maka pendekatan yang sesuai digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sesuai dengan kasus yang diteliti peneliti memerlukan jenis pendekatan secara ilmiah yang dianggap relevan. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.²

Jenis penelitian dibedakan menjadi 3 kelompok menurut tingkat eksplanasi (penjelas), yakni: penelitian deskriptif, penelitian komparatif dan penelitian asosiatif/ hubungan. Sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif/ hubungan, yaitu untuk mengetahui hubungan Antara dua variabel atau lebih. Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal. Hubungan yang ditimbulkan karena adanya sebab dan akibat dari

¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 16.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 14.

variabel bebas Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) (X1), inflasi (X2), Non performing financing (NPF) (X3), Dana Pihak Ketiga (DPK) (X4) terhadap Likuiditas (Y).³

B. Populasi, *Sampling* dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah objek dan subjek pada suatu wilayah tertentu yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu dan dipelajari peneliti serta ditarik kesimpulannya.⁴ Dengan kata lain, populasi adalah jumlah dari setiap objek atau individu yang akan diamati atau diteliti yang memiliki suatu karakteristik tertentu. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah statistik perbankan syariah yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data inflasi diperoleh dari website resmi www.bi.go.id. Data Biaya Operasional pendapatan Operasional, dan *Non Performing Financing*, Dana Pihak Ketiga diperoleh dari www.bps.go.id.

2. Sampling

Sampling adalah metodologi yang dipergunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang representatif (mewakili). Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yakni setiap unsur dalam populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel, bahkan probabilitas anggota populasi tertentu untuk dipilih

³ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 11.

⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 56.

tidak diketahui. Sedangkan cara penarikan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*,⁵ yakni dikarenakan dalam penelitian ini data yang diambil untuk dijadikan sampel penelitian sudah ditentukan oleh peneliti. Adapun data yang diambil untuk dijadikan sampel adalah Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, *Non Performing*, Dana Pihak Ketiga, Likuiditas diambil dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sedangkan untuk data inflasi diambil dari website resmi Bank Indonesia (BI).

3. Sampel

Sampel adalah merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang dianggap dapat mewakili populasi.⁶ Adapun cara pengambilan sampel penelitian ini menggunakan elemen populasi yang datanya mudah diperoleh peneliti. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data time series yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek, dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut.⁷ Untuk dapat memenuhi sampel layak, maka peneliti mengambil sampel laporan keuangan Bank Umum Syariah dan data inflasi secara bulanan selama 2017 sampai 2019. Pengambilan sampel tersebut telah memenuhi data minimum dalam penelitian yang sejumlah 33 data.

⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian...*, hal. 162.

⁶ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 1*, (Jakarta: Alim,s Publishing, 2016), hal. 267.

⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 38.

C. Sumber Data, Variabel Data dan Skala Pengukurannya

Sumber data adalah sumber dari mana data diperoleh. Sedangkan sumber data dalam penelitian kuantitatif merupakan sumber data yang mampu disuguhkan dalam bentuk angka-angka. Dalam penelitian sumber data dibagi menjadi dua, yakni data sekunder dan data primer. Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dan data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.⁸ Data primer dapat dikumpulkan melalui observasi, eksperimen, maupun kuesioner (daftar pertanyaan). Sedangkan data sekunder dapat diperoleh dari sumber internal maupun sumber eksternal.⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder, yaitu statistik perbankan syariah yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 36 bulan terakhir. Selain itu data inflasi diperoleh dari website Bank Indonesia.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel juga memiliki arti atribut dari sekelompok orang atau objek (benda) atau data yang mempunyai variasi antara satu dengan lainnya dalam kelompok ini. Berdasarkan hubungannya variabel terdiri dari beberapa jenis, antara lain: variabel bebas (independent variable), variabel terikat (dependent variable), variabel

⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 37.

⁹ Muhammad, *Metodologi Penelitian...*, hal. 103.

moderating, variable intervening (variabel penghubung), dan variabel kontrol.¹⁰ Berdasarkan tinjauan pustaka dan perumusan hipotesis, maka variabel-variabel dalam penelitian ini adalah: Variabel bebas (independent variable) Yaitu variabel yang menjadi sebab atau merubah/memengaruhi suatu variabel lain (variable dependent). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebasnya adalah Biaya Operasioanal Pendapatan Operasional (BOPO), inflasi, dan *Non Performing Financing* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK). Variabel terikat (dependent variable) Yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel lain (variabel bebas). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah tingkat likuiditas (*financing to deposit ratio*).¹¹

Skala pengukuran adalah suatu prosedur dalam pemberian angka pada suatu objek agar dapat memberikan karakteristik pada objek tersebut.¹² dengan kata lain skala pengukuran bisa diartikan penentuan atau penetapan angka dalam suatu variabel yang didasari berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Berdasarkan jenis skala pengukuran data, data kuantitatif dikelompokkan menjadi empat, yakni skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio.¹³

Skala nominal adalah skala yang diberikan pada suatu objek atau kategori yang tidak menggambarkan kedudukan objek atau kategori tersebut terhadap objek atau kategori lainnya tetapi hanya sekadar label atau kode saja.

¹⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 18.

¹¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal.18-19.

¹² Muhammad, *Metodologi Penelitian...*, hal. 120.

¹³ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 1, ...* hal. 3.

Skala ordinal adalah data yang berasal dari kategori yang disusun secara berjenjang, mulai dari tingkat terendah sampai ke tingkat tertinggi atau sebaliknya dengan jarak/rentang yang tidak harus sama. Skala interval adalah suatu skala dimana objek/kategori dapat diurutkan berdasarkan suatu atribut tertentu, jarak/interval antara tiap objek/kategori sama. Skala rasio adalah suatu skala yang memiliki sifat-sifat skala nominal skala ordinal, dan skala interval dilengkapi dengan titik nol absolute dengan makna empiris.¹⁴

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Konsep dan Indikator | Skala |
|---|--|---------|
| Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) | biaya operasional pendapatan operasional adalah rasio perbandingan Antara biaya dengan pendapatan operasional, semakin rendah tingkat rasio BOPO maka semakin baik kinerja manajemn bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan | Rasio |
| Inflasi | inflasi adalah proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Dengan kata lain inflasi merupakan menurunnya nilai mata uang secara terus menerus | Rasio |
| Non Performing Financing (NPF) | <i>Non Performing Financing</i> adalah risiko kemungkinan kerugian yang akan timbul atas penyaluran dana oleh bank | Rasio |
| Dana Pihak Ketiga (DPK) | DPK adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, baik itu dari individu, | Nominal |

¹⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 46-48.

| | | |
|------------------|--|-------|
| | perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain baik. | |
| Likuiditas (FDR) | Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh liabilitas yang jatuh tempo kurang dari satu tahun, perusahaan biasanya menggunakan aset-aset yang likuid. | Rasio |

Sumber: Peneliti, 2020

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Mengumpulkan data berarti mencatat peristiwa, karakteristik, elemen, nilai suatu variabel, yang bertujuan untuk mengetahui atau mempelajari suatu masalah atau variabel penelitian. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, diantaranya: teknik pengamatan/ observasi, teknik tes, teknik pertanyaan/questionier, teknik wawancara, teknik dokumentasi.¹⁵ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik dokumentasi dengan mendokumentasikan (1) Biaya Operasional dan pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Financing* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah buku II pada statistik perbankan Indonesia yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 36 bulan terakhir terakhir; (2) data inflasi 36 bulan terakhir yang diambil dari website resmi Bank Indonesia; (3) data likuiditas (FDR) Bank Umum Syariah buku II yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan 36 bulan terakhir.

¹⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian...*, hal. 149.

E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.¹⁶ Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji uji normalitas data, multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.¹⁷

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.¹⁸ Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi

¹⁶ Sugiyono, *Metode...*, hal. 207.

¹⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parameter...*, hal. 152.

¹⁸ *Ibid.*, hal 152.

memenuhi asumsi normalitas. Selain menggunakan grafik metode yang digunakan untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini adalah metode *jarque-Bera* Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (taraf signifikansi atau α) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman: (1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal. (2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.¹⁹

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Persamaan regresi yang ideal adalah persamaan regresi yang harus menghindari multikolinieritas. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas adalah dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*). VIF adalah suatu estimasi untuk mengetahui berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. Jika nilai VIF tidak lebih atau kurang dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas, akan tetapi jika nilai VIF lebih dari 10 maka tergolong multikolinieritas dan itu tidak memenuhi syarat dalam uji multikolinieritas.²⁰

c. Uji Heteroskedastisitas

¹⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 181.

²⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 83.

Uji *heteroskedastisitas* dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.²¹ *Heteroskedastisitas* pada umumnya sering terjadi pada model model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari *heteroskedastisitas*. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya *heteroskedastisitas* pada suatu model dapat dilihat dari tabel tersebut. Tidak terdapat *heteroskedastisitas*²².

d. Uji Autokorelasi

Uji *autokorelasi* dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antardata yang ada pada variabel-variabel penelitian.²³ Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidak korelasi dapat diuji dengan *Durbin-Watson (D-W)*, Berikut pedoman pengujiannya :

- a. Angka D-W di bawah -2 diartikan ada autokorelasi negative
- b. Angka D-W diantara -2 sampai +2 diartikan tidak ada autokorelasi
- c. Angka D-W di atas +2 diartikan ada autokorelasi positif²⁴

2. Analisis Regresi Berganda

Tujuannya untuk mengetahui pengaruh antar variabel dengan teknik analisis regresi berganda. Analisis linier berganda bertujuan untuk meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen, jika dua/lebih

²¹ Husein Umar, *Metode Penelitian...*, hal. 170.

²² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 80

²³ Husein Umar, *Metode Penelitian ...* hal. 182

²⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 226

variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Dalam regresi linier berganda terdapat asumsi klasik yang harus terpenuhi, yaitu residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinieritas, tidak adanya heterokedastisitas, dan tidak adanya autokorelasi pada model regresi²⁵

Model persamaan analisis regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y : variabel depeden (tingkat likuiditas)

a : *Intercept* (Koefisien Konstanta)

b₁ : Koefisien Regresi untuk Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

b₂ : Koefisien Regresi untuk Inflasi

b₃ : Koefisien Regresi untuk *Non Performing Financing* (NPF)

b₄ : Koefisien Regresi untuk Dana Pihak Ketiga (DPK)

X₁ : Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

X₂ : Inflasi

X₃ : *Non Performing Financing* (NPF)

X₄ : Dana Pihak Ketiga (DPK)

e : standar error²⁶

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 127.

²⁶ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka

3. Uji Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yaitu *hupo* dan *thesis*. *Hipo* artinya lemah, kurang atau dibawah. Dan *thesis* berarti teori, proposisi, atau pernyataan yang disajikan sebagai bukti. Dengan demikian hipotesis adalah sebagai suatu pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan. Bahasa sederhananya, hipotesis adalah dugaan sementara.²⁷

a. Uji T

Tujuannya untuk mengetahui andalnya serta makna dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Dilihat dari Uji t (Parsial) dalam Analisis Regresi.²⁸

Berdasarkan nilai t hitung dan t table diketahui:

- 1) Nilai t hitung $>$ t tabel artinya variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Nilai t hitung $<$ t tabel artinya variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Berdasarkan nilai signifikansi hasil output Eviews, diketahui:

- 1) Nilai Sig. $<$ 0,05 artinya variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Nilai Sig. $>$ 0,05 artinya variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Uji t dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

Pelajar, 2011), hlm. 110

²⁷ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 1*, ... hal. 297

²⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parameter...*, hal. 410

1) Perumusan hipotesis

- a) H_0 : Tidak ada pengaruh antar variabel
- b) H_1 : Ada pengaruh antar variabel

2) Penetapan Kriteria

Besarnya nilai t tabel untuk taraf signifikan dengan ketentuan $\alpha/2$ nilai db ($db = N-1$, untuk N).

3) Hasil t hitung

Hasil t hitung berdasarkan Eviews.

4) Pengambilan keputusan

- a) Apabila t hitung $>$ t tabel artinya tolak H_0
- b) Apabila t hitung $<$ t tabel artinya terima H_0

5) Kesimpulan

Kesimpulannya berupa variabel independen X tidak terdapat pengaruh/terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen Y²⁹

b. Uji F

Tujuannya untuk menguji apakah ada pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent secara bersama-sama (simultan), dengan tingkat signifikansi 0,05. Dasar Pengambilan Keputusan Untuk Uji F (Simultan) Dalam Analisis Regresi. Berdasarkan nilai F hitung dan F tabel:

²⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parameter...*, hal. 410-411.

- 1) Nilai F hitung $>$ F tabel artinya variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Nilai F hitung $<$ F tabel artinya variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Berdasarkan nilai signifikansi hasil output Eviews:

- 1) Nilai Sig. $<$ 0,05 artinya variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Nilai Sig. $>$ 0,05 artinya variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).³⁰

c. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) kegunaannya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi yang kecil mengindikasikan kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin besar nilai R^2 maka semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai R^2 semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.

Rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$$R^2 = \text{Koefisien determinasi}$$

³⁰ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2...*, hal. 146.

r^2 = Koefisien korelasi³¹

³¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 71.